

**STRATEGI KOMUNIKASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT
PERTAMINA PATRA NIAGA AFT ADI SUMARMO DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT PADA KELOMPOK BINAAN POKMAS NGUDI TIRTO LESTARI DESA
SOBOKERTO, KEC. NGENGLAK, KAB. BOYOLALI**

Andrea Ilham Prakoso¹, Siti Fatonah², Dewangga Cipta Mahendra³

¹Universitas Sebelas Maret, ²CDO PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo

, ³CDO PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo

¹andreailham50@gmail.com, ²fatonah91@gmail.com, ³dewanggaacm666@gmail.com

Abstract

The Corporate Social Responsibility (CSR) programme implemented by PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo in Sobokerto Village, through the farmer group Pokmas Ngudi Tirto Lestari, features a systematic, inclusive, communication approach based on active community participation. The communication strategy applied includes various stages, from the initial friendly and respectful approach to the village government and community, to socialisation involving various related parties. This process aims to create strong synergies and build trusting relationships, which are essential for a successful CSR programme. The results of the monitoring and evaluation conducted showed a significant level of success, reflected in a high community satisfaction index as well as positive social impact measurements. The programme succeeded in improving the community's economic welfare, addressing environmental issues, and introducing sustainable solutions such as the production of organic fertiliser and biogas from water hyacinth. Despite facing challenges in social dynamics, a strong commitment to programme evaluation and adjustment ensures its relevance and effectiveness. This success not only improves the quality of life of the community, but also strengthens the positive image of PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo in the eyes of the public as a company that cares about community welfare and environmental sustainability.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Community Empowerment, Inclusive Communication

Abstrak

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo di Desa Sobokerto, melalui kelompok Pokmas Ngudi Tirto Lestari, menonjolkan pendekatan komunikasi yang sistematis, inklusif, dan berbasis pada partisipasi aktif masyarakat. Strategi komunikasi yang diterapkan mencakup berbagai tahapan, mulai dari pendekatan awal yang ramah dan penuh penghormatan kepada pemerintah desa dan masyarakat, hingga sosialisasi yang melibatkan berbagai pihak terkait. Proses ini bertujuan untuk menciptakan sinergi yang kuat serta membangun hubungan yang saling percaya, yang penting untuk kesuksesan program CSR. Hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan menunjukkan tingkat keberhasilan yang signifikan, tercermin dari nilai indeks kepuasan masyarakat yang tinggi serta pengukuran *Social Return Of Investment (SROI)* yang positif. Program ini berhasil meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, mengatasi masalah lingkungan, dan memperkenalkan solusi berkelanjutan seperti pembuatan pupuk organik, biogas dan energi listrik dari enceng gondok. Meskipun menghadapi tantangan dalam dinamika sosial, komitmen yang kuat terhadap evaluasi dan penyesuaian program memastikan relevansi dan efektivitasnya. Keberhasilan ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga memperkuat citra positif PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo di mata publik sebagai perusahaan yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility (CSR), Pemberdayaan Masyarakat, Komunikasi Inklusif

Submitted: 2025-04-09

Revised: 2025-04-14

Accepted: 2025-04-22

Pendahuluan

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah upaya untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi tidak hanya demi kepentingan pemegang saham, tetapi juga demi kesejahteraan para pemangku kepentingan lainnya dalam aktivitas bisnis, termasuk pekerja, komunitas lokal,

pemerintah, konsumen, dan lingkungan.¹ Konsep CSR berfokus pada dua elemen utama, yaitu keharmonisan hubungan antara perusahaan dan masyarakat, serta keharmonisan antara perusahaan dan lingkungan.²

Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam praktik bisnis modern, di mana perusahaan diharapkan tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan finansial, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungan. Dalam era di mana kesadaran akan pentingnya keberlanjutan semakin meningkat, CSR memainkan peran yang krusial dalam membangun hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat sekitar. PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo, sebagai salah satu perusahaan migas distribusi di Indonesia, menyadari sepenuhnya pentingnya pelaksanaan program CSR yang tidak hanya menguntungkan perusahaan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

Desa Sobokerto, yang terletak di Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali, merupakan salah satu daerah yang menjadi fokus perhatian PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo dalam pelaksanaan program CSR mereka. Meskipun memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, desa ini menghadapi berbagai tantangan sosial dan ekonomi yang mempengaruhi kesejahteraan warganya. Untuk itu, pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu fokus utama dalam program CSR yang dijalankan, dengan melibatkan kelompok Pokmas Ngudi Tirto Lestari sebagai mitra dalam pengembangan ekonomi lokal dan pelestarian lingkungan.

Kelompok ini memiliki peran yang sangat vital dalam menciptakan perubahan positif di tingkat desa, baik dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui pengelolaan pertanian yang berkelanjutan, maupun dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup. Oleh karena itu, untuk memastikan keberhasilan program CSR, penting bagi PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo untuk mengadopsi strategi komunikasi yang efektif, inklusif, dan partisipatif. Strategi komunikasi yang baik tidak hanya penting untuk memastikan informasi yang jelas dan akurat, tetapi juga untuk membangun kepercayaan dan kolaborasi antara perusahaan, masyarakat, dan pihak-pihak terkait lainnya.

Melalui sosialisasi program yang melibatkan berbagai stakeholder, PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo berusaha menciptakan sinergi yang saling menguntungkan, di mana semua pihak terlibat aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan program CSR. Pendekatan komunikasi yang inklusif ini penting untuk menggali kebutuhan dan potensi lokal yang ada, serta untuk memastikan bahwa program yang dijalankan dapat memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih mendalam mengenai strategi komunikasi yang diterapkan oleh PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo dalam pemberdayaan masyarakat melalui kelompok Pokmas Ngudi Tirto Lestari. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode wawancara mendalam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas strategi komunikasi dalam mencapai tujuan CSR perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan dan perbaikan strategi CSR di masa depan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program-program pemberdayaan yang dijalankan oleh perusahaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat komitmen perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

¹ Ernawan, E. (2014). Tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Performa*, 11(2). Hlm. 2.

² Tenaya, A. I. Implementasi Corporate Social Responsibility Berlandaskan Filosofi Tri Hita Karana Pada Lembaga Perkreditan Desa Desak Komang Indah Purwati. Hlm. 3.

Komunikasi efektif menjadi fondasi utama dalam pelaksanaan program CSR yang berkelanjutan dan berdampak nyata. Dengan komunikasi yang jelas, terbuka, dan dua arah, perusahaan dapat memahami kebutuhan masyarakat secara lebih mendalam serta menyampaikan tujuan dan manfaat program dengan lebih tepat sasaran. Komunikasi yang efektif juga membantu mengurangi potensi kesalahpahaman, meningkatkan partisipasi aktif dari masyarakat, serta memperkuat kepercayaan antara perusahaan dan para pemangku kepentingan. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, komunikasi yang tepat memungkinkan terjadinya proses kolaboratif yang mendorong masyarakat untuk terlibat secara aktif, merasa dihargai, dan memiliki rasa kepemilikan terhadap program yang dijalankan. Oleh karena itu, penerapan strategi komunikasi yang efektif tidak hanya mendukung keberhasilan program CSR, tetapi juga menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan antara perusahaan dan komunitas lokal.

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut John W. Creswel, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif lebih banyak menjelaskan definisi-definisi yang digunakan di awal penelitian sebelum masuk ke dalam inti persoalan.³ Dengan pendekatan ini, penulis memperoleh pemahaman mendalam mengenai strategi komunikasi CSR yang digunakan PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo dalam memberdayakan masyarakat melalui kelompok binaan Pokmas Ngudi Tirto Lestari di Desa Sobokerto.

Penelitian ini dilaksanakan di PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo yang berlokasi di Jl. Panas Baru, Tanjungsari, Ngemplak, Boyolali., Jawa Tengah dengan objek penelitian berupa aktivitas CSR yang melibatkan kelompok masyarakat binaan Pokmas Ngudi Tirto Lestari. Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti kegiatan pemberdayaan dan pelaksanaan program CSR di lapangan. Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan pihak manajemen PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo, anggota kelompok binaan Pokmas Ngudi Tirto Lestari, dan tokoh masyarakat setempat. Data ini mencakup informasi tentang strategi, pelaksanaan, serta dampak CSR terhadap masyarakat. Data sekunder meliputi dokumen-dokumen perusahaan seperti laporan tahunan CSR, struktur organisasi program CSR, serta publikasi lainnya terkait sejarah dan profil program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo.

Analisis data dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu dengan menguraikan data yang diperoleh melalui pengamatan lapangan dan wawancara, kemudian menghubungkannya dengan teori-teori komunikasi CSR yang relevan. Data yang dikumpulkan dianalisis untuk memahami efektivitas strategi komunikasi yang digunakan dalam membangun keterlibatan masyarakat serta dampaknya terhadap keberhasilan program pemberdayaan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilaksanakan secara langsung dengan pihak manajemen PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo, anggota Pokmas Ngudi Tirto Lestari, serta tokoh masyarakat setempat. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan strategi komunikasi CSR perusahaan dalam upaya pemberdayaan masyarakat. Selain itu, observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan CSR yang dijalankan PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo di lapangan, termasuk pengamatan langsung terhadap interaksi antara perusahaan dan masyarakat, serta partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan. Dengan metodologi ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang strategi komunikasi CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat

³ Creswell, J. W. (2012). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*, 57.

melalui program pemberdayaan yang diselenggarakan bagi kelompok binaan Pokmas Ngudi Tirto Lestari.

Hasil dan Pembahasan

A. Strategi Komunikasi PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo dalam menginformasikan Program CSR kepada Kelompok Binaan Pokmas Ngudi Tirto Lestari Desa Sobokerto

Dalam upaya mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif kepada masyarakat, perusahaan-perusahaan besar seringkali melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).⁴ PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo, sebagai salah satu entitas korporasi, juga berperan aktif dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar melalui program-program CSR yang terencana dan berdampak luas. Salah satu kelompok binaan yang mendapatkan perhatian khusus adalah Pokmas Ngudi Tirto Lestari di Desa Sobokerto, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Boyolali.

Strategi komunikasi yang efektif menjadi kunci utama dalam memastikan keberhasilan program CSR yang dilaksanakan. Komunikasi yang jelas, inklusif, dan transparan antara perusahaan, masyarakat, dan semua stakeholder terkait sangat penting agar program pemberdayaan yang dijalankan dapat dipahami, diterima, dan diimplementasikan dengan baik. PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo telah merancang dan melaksanakan berbagai tahapan komunikasi yang tidak hanya sekadar menginformasikan, tetapi juga mengajak masyarakat untuk terlibat aktif dalam setiap kegiatan yang diadakan.⁵

PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo menerapkan strategi komunikasi yang sistematis dan inklusif untuk menginformasikan dan melibatkan masyarakat dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang ditujukan kepada kelompok binaan Pokmas Ngudi Tirto Lestari di Desa Sobokerto. Strategi ini dimulai dengan pendekatan awal yang dilakukan secara ramah dan penuh rasa hormat. Pertamina memulai interaksi dengan pemerintah desa dan masyarakat setempat dengan melakukan "*kulonuwun*" atau permohonan izin, yang mencerminkan penghormatan budaya serta membangun dasar hubungan yang baik dan saling percaya. Pendekatan ini penting untuk menciptakan suasana kondusif dan kolaboratif dalam pelaksanaan program.

Setelah mendapatkan izin, Pertamina melanjutkan dengan dialog intensif untuk mengidentifikasi kebutuhan Pokmas Ngudi Tirto Lestari. Proses dialog ini bertujuan untuk memahami apakah program CSR yang diusulkan relevan dan dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi lokal. Langkah ini penting agar program yang dilaksanakan tidak hanya menjadi formalitas, tetapi benar-benar berkontribusi pada kebutuhan nyata masyarakat setempat.

Sosialisasi menjadi tahap berikutnya, di mana Pertamina menjelaskan konsep CSR, tujuan, dan manfaat dari program kepada target sasaran yang akan menjalankan program, dalam hal ini yaitu kelompok masyarakat yang akan menjadi sasaran pendampingan program.. Sosialisasi dimaksudkan untuk memberikan pemahaman terkait pelaksanaan program CSR yang dijalankan perusahaan. Hal ini juga dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya yang akan menjadi sasaran target pendampingan program. Pendekatan kolaboratif ini menjadi dasar penting untuk mencapai keberhasilan jangka panjang.

Setiap akhir tahun, Pertamina mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) penyusunan rencana kerja yang melibatkan stakeholder mulai dari *civil society, private sectore, maupun state*. Forum ini membuka ruang untuk diskusi tentang tujuan yang ingin

dicapai, sekaligus menghargai masukan dari para peserta yang berkaitan dengan rencana kegiatan selama satu tahun ke depan. Namun tetap mengacu pada rencana strategis program. Dengan demikian, program yang dihasilkan mencerminkan kebutuhan bersama dan meningkatkan rasa kepemilikan masyarakat terhadap kegiatan yang akan dilakukan.

Dari rencana kerja selama satu tahun yang telah tersusun bersama, kemudian dilakukan implementasi pelaksanaan program. Setiap akan dijalankan kegiatan implementasi program, juga diawali dengan komunikasi intensif melalui rapat dan diskusi bersama dengan kelompok masyarakat. Seperti contohnya pada saat akan dimulai dilakukan pelaksanaan Pasar Tiban. Pokmas ngudi tirto lestari, tokoh masyarakat setempat juga dengan pengelola *community development* dari PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo. Kegiatan ini untuk memastikan kelancaran kegiatan yang akan dijalankan yang tentunya sesuai dengan ketentuan Perusahaan.

Monitoring dan evaluasi menjadi bagian integral dari strategi komunikasi ini. AFT Adi Sumarmo melakukan pemantauan berkala untuk mengevaluasi perkembangan program dan mengidentifikasi kendala yang mungkin dihadapi oleh masyarakat. Evaluasi ini tidak hanya menjadi alat pengukur keberhasilan program, tetapi juga memberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian dalam implementasi CSR ke depannya.

Keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap pelaksanaan CSR ini menjadi kunci keberhasilan kegiatan program untuk mencapai tujuan yang diharapkan.. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam sosialisasi, pelatihan, dan kegiatan lainnya, AFT Adi Sumarmo memastikan bahwa program yang dijalankan tidak hanya diterima, tetapi juga dianggap relevan dan bermanfaat. Pendekatan komunikasi yang terstruktur dan kolaboratif ini tidak hanya berhasil mengimplementasikan program CSR yang bermanfaat, tetapi juga memperkuat citra positif PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo sebagai perusahaan yang berkomitmen Menjalankan tanggung jawab sosial / lingkungan (TJSL) perusahaan sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku.

B. Tingkat Keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Kelompok Binaan Pokmas Ngudi Tirto Lestari berdasarkan Hasil Monitoring dan Evaluasi PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo

Program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo melalui kelompok Pokmas Ngudi Tirto Lestari di Desa Sobokerto merupakan salah satu contoh nyata implementasi tanggung jawab sosial / lingkungan perusahaan yang berdampak signifikan baik dari sisi ekonomi maupun lingkungan. Program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, tetapi juga bertujuan untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang cukup mendesak, yang mana terdapat masalah pesatnya pertumbuhan gulma eceng gondok di Waduk Cengklik yang memicu berbagai masalah mulai dari sedimentasi waduk, pengurangan debit air, terganggunya ekosistem sehingga merugikan masyarakat dan lingkungan.. Melalui program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan dengan keterlibatan penuh dari masyarakat dengan menerapkan pola komunikasi efektif perusahaan, AFT Adi Sumarmo berhasil melakukan inisiasi program yang telah dijalankan berkelanjutan hingga saat ini dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan, tingkat keberhasilan program ini sangat memuaskan. Respon positif dari masyarakat terlihat jelas dengan indeks kepuasan masyarakat yang mencapai 83% dengan predikat sangat puas.

Angka ini menandakan bahwa program CSR yang dilaksanakan oleh Pertamina tidak hanya diterima oleh masyarakat, tetapi juga memberikan dampak yang signifikan dalam kehidupan mereka. Selain itu, pengukuran *Social Return On Investment* (SROI) yang

mencapai angka 1,64 menunjukkan bahwa program memberikan dampak sosial, lingkungan, ekonomi bagi masyarakat.

Salah satu bentuk keberhasilan yang paling terasa adalah pelatihan dan pemberian sarana prasarana yang telah diberikan oleh PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo. Salah satunya adalah pelatihan tentang pembuatan pupuk organik dari enceng gondok, yang selama ini menjadi masalah lingkungan di sekitar Waduk Cengklik. Dengan pelatihan ini, anggota kelompok tani Pokmas Ngudi Tirto Lestari tidak hanya mampu mengurangi jumlah enceng gondok yang mengganggu ekosistem, tetapi juga dapat memanfaatkannya sebagai bahan baku untuk produksi pupuk organik yang dapat meningkatkan kesuburan tanah pertanian mereka. Selain itu, pengembangan biogas sebagai alternatif energi baru terbarukan enceng gondok juga telah memberikan kontribusi terhadap efisiensi penggunaan energi di tingkat rumah tangga, yang pada akhirnya turut meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan tidak hanya berbasis pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga berfokus pada pemberdayaan ekonomi dan lingkungan yang berkelanjutan.

Namun, seperti halnya program pemberdayaan lainnya, tantangan tetap ada. Salah satunya adalah dinamika masyarakat yang cukup tinggi, di mana perbedaan pendapat dan pemahaman kadang menjadi hambatan dalam proses komunikasi dan kolaborasi. Beberapa anggota masyarakat memiliki pandangan yang berbeda mengenai cara terbaik dalam melaksanakan program ini, yang dapat menghambat kelancaran pelaksanaan. Meskipun demikian, PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo telah menunjukkan komitmennya dengan melakukan pendekatan yang bersifat inklusif dan transparan, di mana setiap masalah dan tantangan yang muncul dapat diidentifikasi dan dicarikan solusi bersama. Proses monitoring yang dilakukan setiap bulan memungkinkan perusahaan untuk terus memantau perkembangan program secara menyeluruh dan mendalam, serta mengatasi kendala yang ada secara cepat dan efektif.

Secara keseluruhan, program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan melalui kelompok Pokmas Ngudi Tirto Lestari telah berhasil mencapai banyak tujuan yang ditetapkan, baik dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, memecahkan masalah lingkungan, maupun memperkuat ikatan sosial di antara masyarakat desa. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa keberlanjutan dan efektivitas program CSR bergantung pada komunikasi yang baik antara perusahaan dan masyarakat, serta kesediaan untuk terus beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Selain itu, program ini juga memberikan dampak positif bagi citra perusahaan, dengan menunjukkan bahwa PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo tidak hanya berorientasi pada keuntungan bisnis, tetapi juga memiliki komitmen yang kuat terhadap kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan. Dengan keberhasilan ini, masyarakat merasa lebih diberdayakan, terlibat aktif dalam proses pemberdayaan, dan lebih percaya diri dalam mengelola sumber daya mereka untuk masa depan yang lebih baik.

Kesimpulan

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo melalui kelompok Pokmas Ngudi Tirto Lestari di Desa Sobokerto menunjukkan hasil yang sangat positif, baik dalam aspek komunikasi maupun pemberdayaan masyarakat. Pendekatan komunikasi yang sistematis dan inklusif, yang dimulai dari langkah awal yang ramah hingga sosialisasi dan pelibatan berbagai pihak terkait, berhasil menciptakan sinergi yang kuat antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat. Melalui dialog terbuka dan

keterlibatan aktif masyarakat, program ini berhasil membangun kepercayaan dan menyampaikan informasi dengan efektif, yang menjadi kunci sukses dalam implementasi program.

Hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan juga memperlihatkan dampak yang sangat signifikan. Indeks kepuasan masyarakat yang tinggi serta hasil pengukuran SROI yang baik membuktikan bahwa program CSR ini tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Meskipun terdapat tantangan dalam dinamika masyarakat, pendekatan yang berkelanjutan dalam monitoring dan evaluasi memungkinkan program ini untuk terus disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat setempat.

Secara keseluruhan, keberhasilan program CSR ini menunjukkan komitmen yang kuat dari PT Pertamina Patra Niaga AFT Adi Sumarmo dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya. Program ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi masyarakat, tetapi juga memperkuat citra positif perusahaan di mata publik, sebagai perusahaan yang berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan.

Daftar Pustaka

- Creswell, J. W. (2012). Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed.
- Ernawan, E. (2014). Tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Performa*, 11(2).
- Saleh, A., & Sihite, M. (2020). Strategi komunikasi untuk program corporate social responsibility dalam pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1).
- Soraya, N. D., Bastomi, B. C., Jumas, J. R., Abidin, Z., & Ramadanu, H. (2024). Exploration and Reintroduction of Orchid on the West Slope of Mount Lawu: Conservation Studies PT Pertamina Aviation Fuel Terminal Adi Sumarmo. *ENVIBILITY: Journal of Environmental and Sustainability Studies*, 2(1).
- Tenaya, A. I. Implementasi Corporate Social Responsibility Berlandaskan Filosofi Tri Hita Karana Pada Lembaga Perkreditan Desa Desak Komang Indah Purwati.